



PENETAPAN

Nomor 100/Pdt.P/2020/MS.Skm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue yang memeriksa dan mengadili perkara itsbat nikah pada tingkat pertama dalam persidangan majelis hakim telah menjatuhkan penetapan atas perkara yang diajukan oleh:

NAMA., umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, alamat ALAMAT, selanjutnya disebut sebagai

Pemohon I;

NAMA, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, alamat ALAMAT, selanjutnya disebut sebagai

Pemohon II;

Kemudian **Pemohon I** dan **Pemohon II** untuk selanjutnya disebut sebagai **Para Pemohon;**

Mahkamah Syar'iyah tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Para Pemohon serta saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 05 Oktober 2020, yang telah didaftar di Kepaniteraan Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nomor 100/Pdt.P/2020/MS.Skm, tanggal 06 Oktober 2020, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Para Pemohon telah menikah secara sah menurut hukum Islam pada tanggal 15 Juni 2002, di Gampong Alue Buloh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, pada wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya;
2. Bahwa pada saat pernikahan yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama NAMA, yang diwakilahkan kepada NAMA, dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi nikah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masing-masing bernama NAMA dan NAMA, dengan maskawin berupa emas seberat 3 mayam dibayar tunai;

3. Bahwa pada saat akad nikah dilangsungkan, Pemohon I berstatus jejaka dalam usia 24 tahun, sedangkan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 17 tahun;
4. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan/atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam dan perundang-undangan, maupun adat istiadat yang berlaku;
5. Bahwa setelah pernikahan tersebut Para Pemohon bertempat tinggal di ALAMAT, Para Pemohon telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri selama 18 tahun. Dari pernikahan tersebut, Para Pemohon telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, masing-masing bernama:
 - a. NAMA, umur 16 tahun.
 - b. NAMA, umur 12 tahun.
 - c. NAMA, umur 6 tahun.
6. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat, dan Para Pemohon tidak pernah bercerai yang memutuskan hubungan pernikahannya;
7. Bahwa semenjak menikah Para Pemohon belum pernah mendapatkan surat nikah yang sah sebagaimana yang dikehendaki oleh undang-undang, dan peraturan lain yang berhubungan dengan perkawinan, karena saat pernikahan Para Pemohon dilangsungkan saat itu kondisi Aceh sedang konflik, sehingga pernikahan Para Pemohon belum tercatat di Kantor KUA setempat;
8. Bahwa saat ini Para Pemohon membutuhkan bukti pernikahannya tersebut untuk kepastian hukum Para Pemohon, dan sebagai syarat ambil uang kredit bank;

Berdasarkan hal-hal tersebut, Para Pemohon memohon kepada Yth. Ketua Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue cq Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer:

Halaman 2 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (NAMA.) dengan Pemohon II (Rosmawati binti M.Sama) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2002, di Gampong Alue Buloh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum.

Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue telah mengumumkan adanya permohonan itsbat nikah sesuai dengan surat pengumuman nomor 100/Pdt.P/2020/MS.Skm, tanggal 06 Oktober 2020;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan Para Pemohon telah hadir ke persidangan dan Hakim telah memberikan nasehat terkait permohonannya tersebut, akan tetapi Para Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa, untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Para Pemohon telah mengajukan alat bukti sebagai berikut:

A. Alat bukti surat, yaitu:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Taufik, nomor induk kependudukan 1115020307780002 tanggal 26 Agustus 2018 yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Nagan Raya, bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Rosmawati, nomor induk kependudukan 1115024212850003 tanggal 10 Desember 2010 yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Nagan Raya, bukti P.2;

B. Saksi:

1. **NAMA**, telah menerangkan dengan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa Saksi kenal dengan Para Pemohon;
 - Bahwa hubungan Saksi adalah Tetangga Pemohon;
 - Bahwa saksi tahu Para Pemohon adalah pasangan suami isteri;

Halaman 3 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi tahu Para Pemohon menikah pada tanggal 15 Juni 2002, di Gampong Alue Buloh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, pada wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya;
- Bahwa Saksi tahu setelah pernikahan tersebut Para Pemohon bertempat tinggal di ALAMAT;
- Bahwa Saksi hadir dan menjadi saksi pada saat pernikahan Para Pemohon;
- Bahwa yang menjadi wali adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama NAMA, yang diwakilahkan kepada NAMA;
- Bahwa yang menjadi Saksi nikah adalah saksi sendiri (NAMA) dan NAMA ;
- Bahwa setahu Saksi mahar perkawinan berupa emas seberat 3 (tiga) mayam dibayar tunai;
- Bahwa status Pemohon I adalah Jejaka, dan status Pemohon II adalah gadis;
- Bahwa Saksi tahu pernikahan Para Pemohon sudah cukup rukun dan Syarat menikah;
- Bahwa setahu Saksi Para Pemohon telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, masing-masing bernama NAMA, umur 16 tahun, NAMA, umur 12 tahun dan NAMA, umur 6 tahun;
- Bahwa setahu Saksi tidak ada halangan pernikahan antara Para Pemohon menurut syari'at dan adat;
- Bahwa setahu Saksi selama pernikahan Para Pemohon tidak ada masyarakat yang menggugat dan mempermasalahkan pernikahan mereka;
- Bahwa setahu Saksi selama pernikahan Para Pemohon tidak pernah bercerai;

Halaman 4 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi mengetahui maksud Para Pemohon mengajukan itsbat nikah ini adalah untuk bukti sahnya pernikahan Para Pemohon;
2. **NAMA**, telah menerangkan dengan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa Saksi kenal dengan Para Pemohon;
 - Bahwa hubungan Saksi adalah Tetangga Pemohon;
 - Bahwa saksi tahu Para Pemohon adalah pasangan suami isteri;
 - Bahwa Saksi tahu Para Pemohon menikah pada tanggal 15 Juni 2002, di Gampong Alue Buloh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, pada wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya;
 - Bahwa Saksi tahu setelah pernikahan tersebut Para Pemohon bertempat tinggal di ALAMAT;
 - Bahwa Saksi hadir dan menjadi saksi pada saat pernikahan Para Pemohon;
 - Bahwa yang menjadi wali adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama NAMA,yang diwakilahkan kepada NAMA;
 - Bahwa yang menjadi Saksi nikah adalah saksi sendiri (NAMA) dan NAMA;
 - Bahwa setahu Saksi mahar perkawinan berupa emas seberat 3 (tiga) mayam dibayar tunai;
 - Bahwa status Pemohon I adalah Jejaka, dan status Pemohon II adalah gadis;
 - Bahwa Saksi tahu pernikahan Para Pemohon sudah cukup rukun dan Syarat menikah;

Halaman 5 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setahu Saksi Para Pemohon telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, masing-masing bernama NAMA, umur 16 tahun, NAMA, umur 12 tahun dan NAMA, umur 6 tahun;
- Bahwa setahu Saksi tidak ada halangan pernikahan antara Para Pemohon menurut syari'at dan adat;
- Bahwa setahu Saksi selama pernikahan Para Pemohon tidak ada masyarakat yang menggugat dan memperlumalahkan pernikahan mereka;
- Bahwa setahu Saksi selama pernikahan Para Pemohon tidak pernah bercerai;
- Bahwa Saksi mengetahui maksud Para Pemohon mengajukan itsbat nikah ini adalah untuk bukti sahnya pernikahan Para Pemohon;

Bahwa, Para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang isinya tetap pada permohonan sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara itsbat nikah merupakan kewenangan absolut Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue sesuai dengan ketentuan Pasal 49 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 Jo. Pasal 7 ayat (2) dan ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya permohonan Para Pemohon secara formal dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat P.1 dan P.2

Halaman 6 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

serta 2 (dua) orang saksi dan terlebih dahulu majelis hakim akan mempertimbangkan alat bukti surat sebagai berikut :

Menimbang, bahwa bukti surat P.1 adalah akta autentik berupa Foto Kopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I nomor 1115020307780002 tanggal 26 Agustus 2018 yang telah sesuai dengan aslinya, telah bermaterai dan telah dinazegelen. Bukti tersebut dikeluarkan oleh dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nagan Raya. Bukti surat ini menurut Majelis Hakim telah memenuhi syarat formil dan syarat materiil, sehingga dapat diterima sebagai alat bukti.

Menimbang, bahwa bukti surat P.2 adalah akta autentik berupa Foto Kopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II nomor 1115024212850003 tanggal 10 Desember 2010 yang telah sesuai dengan aslinya, telah bermaterai dan telah dinazegelen. Bukti tersebut dikeluarkan oleh dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nagan Raya. Bukti surat ini menurut Majelis Hakim telah memenuhi syarat formil dan syarat materiil, sehingga dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa selanjutnya majelis hakim akan mempertimbangkan alat bukti saksi sebagai berikut:

Menimbang, bahwa saksi pertama dan saksi kedua Para Pemohon adalah Saksi yang hadir dan menjadi Saksi dalam pernikahan Para Pemohon, sudah dewasa dan telah bersumpah sesuai dengan agamanya, sehingga kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 R.Bg;

Menimbang, bahwa kedua saksi ikut menghadiri pernikahan Para Pemohon, kedua saksi tahu wali nikahnya, tahu saksi nikahnya, serta saksi tahu ada ijab qobul serta ada mas kawin. Selain itu kedua saksi juga tahu status Para Pemohon. Kedua saksi tahu tempat tinggal Para Pemohon. Sepengetahuan saksi Para Pemohon tidak pernah melihat ada laki-laki atau perempuan lain yang mengaku sebagai suami atau isteri dan Para Pemohon. Selain itu sepengetahuan Saksi Para Pemohon tidak pernah keluar agama Islam. Oleh karena itu keterangan saksi pertama dan saksi kedua Para Pemohon keterangan yang dapat diterima sebagai alat bukti.

Halaman 7 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa selain telah memenuhi syarat formil dan syarat materiil keterangan saksi pertama telah sesuai dengan keterangan saksi kedua serta alat bukti saksi dari Pemohon I dan Pemohon telah mencapai batas maksimal, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.1, P.2 serta dua orang saksi Pemohon I dan Pemohon II, maka hakim telah menemukan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Para Pemohon telah menikah pada tanggal 15 Juni 2002, di Gampong Alue Buloh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, pada wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya
2. Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama NAMA yang diwakilahkan kepada NAMA.
3. Bahwa Saksi nikahnya adalah dua orang laki-laki beragama Islam dan telah dewasa bernama NAMA dan NAMA.
4. Bahwa Maskawinnya berupa emas seberat 3 mayam dibayar tunai.
5. Bahwa Ada ijab qobul.
6. Bahwa Sebelum menikah Pemohon I berstatus Jejaka sedangkan Pemohon II berstatus gadis dan sudah dewasa.
7. Bahwa setelah menikah Para Pemohon bertempat tinggal di ALAMAT;
8. Bahwa Para Pemohon telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, masing-masing bernama NAMA, umur 16 tahun, NAMA, umur 12 tahun dan NAMA, umur 6 tahun.
9. Bahwa tidak ada laki-laki ataupun perempuan yang mengaku sebagai suami atau isteri dari Para Pemohon.
10. Bahwa Selama menikah Para Pemohon tidak pernah bercerai dan tiak pernah keluar agama Islam.

Menimbang, bahwa selanjutnya terlebih dahulu Mahkamah akan mempertimbangkan petitum permohonan Para Pemohon angka 2 yang pada pokoknya agar mahkamah menetapkan keabsahan pernikahan yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2002 sebagai berikut:

Halaman 8 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa untuk menentukan keabsahan pernikahan Para Pemohon, maka Mahkamah akan terlebih dahulu mempertimbangkan apakah pernikahan Para Pemohon telah sesuai dengan ketentuan pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang berbunyi *Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya itu.*
2. Bahwa perkawinan yang sah menurut agama Islam adalah perkawinan yang telah memenuhi rukun dan syarat serta tidak ada halangan untuk menikah sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An Nisa ayat 23, serta Hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Daruqutni dari Siti Aisyah yang berbunyi :

لا نكاح الا بولي و شاهدی عدل

Artinya :*"Tidak sah pernikahan (seseorang) kecuali dengan adanya wali dan dua orang saksi yang adil"*

3. Bahwa berdasarkan fakta hukum di atas antara Para Pemohon tidak ada halangan untuk menikah, selain itu pernikahan Para Pemohon dihadiri oleh Para Pemohon, dua orang saksi, ada ijab dan qobul serta ada wali.
4. Bahwa selanjutnya mengenai pernikahan Para Pemohon yang dilangsungkan setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue berpendapat bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas tidak ditemukan adanya halangan antara Para Pemohon untuk melaksanakan perkawinan. Oleh karena tidak terdapat halangan perkawinan maka permohonan Para Pemohon agar perkawinannya yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2002, di Gampong Alue Buloh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, pada wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, telah sesuai dengan Pasal 7 Ayat (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam;
5. Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Mahkamah Syar'iyah Suka

Halaman 9 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Makmue berpendapat bahwa petitum Para Pemohon angka 2 patut untuk dikabulkan

Menimbang, bahwa terhadap petitum Permohonan Para Pemohon angka 3 mahkamah berpendapat bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan pertama dan kedua terhadap Undang-undang 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Para Pemohon yang besarnya akan dicantumkan dalam amar penetapan ini;

Menimbang, bahwa terhadap petitum permohonan Para Pemohon angka 1 yang pada pokoknya mohon agar Permohonan Para Pemohon dikabulkan Mahkamah berpendapat bahwa oleh karena petitum angka 2 sampai dengan petitum angka 3 telah dikabulkan, maka petitum angka 1 juga patut untuk dikabulkan.

Mengingat, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**NAMA**) dengan Pemohon II (**NAMA**) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2002, di Gampong Alue Buloh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya;
3. Membebankan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar **Rp 516.000,-** (*lima ratus enam belas ribu rupiah*);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Rabiul awal 1442 H. Oleh kami Irkham Soderi, S.H.I., M.H.I sebagai Ketua Majelis, Afif Waldy, S.H.I., dan Anase Syukriza, S.H.I., masing-masing sebagai hakim anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga oleh ketua majelis dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota

Halaman 10 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut serta dibantu oleh Syahrul, S.H.I., sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Para Pemohon.

Hakim Anggota I,

Ketua Majelis,

Afif Waldy, S.H.I

Irkham Soderi, S.H.I., M.H.I

Hakim Anggota II,

Anase Syukriza, S.H.I

Panitera Pengganti,

Syahrul, S.H.I

Rincian Biaya Perkara :

- | | |
|--------------------|-----------------|
| 1. PNBP | : Rp. 60.000,- |
| 2. Biaya Proses | : Rp. 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan | : Rp. 400.000,- |
| 4. Materai | : Rp. 6.000,- |

Jumlah

Rp. 516.000,-

Halaman 11 dari 11 halaman. Penetapan No.100/Pdt.P/2020/MS.Skm